

Peran *Non Performing Financing* dalam Memediasi antara *Equity Financing* dan *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* pada PT. Bank Syariah Mandiri

The Role of Non Performing Financing in Mediating between Equity Financing and Debt Financing on Profit Expense Ratio at Mandiri Syariah Bank

- 1) Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia
- 2) Prodi Perbankan Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

*Corresponding Email: tariza.putri_uin@radenfatah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Equity Financing* dan *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* melalui *Non Performing Financing* sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan pengamatan selama lima tahun dan laporan keuangan yang digunakan laporan keuangan bulanan maka jumlah sampel observasi penelitian sebanyak 60 observasi. Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa *Equity financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *non performing financing*. *Debt financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *non performing financing*. *Equity financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio*. *Debt financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profit expense*. *Non performing financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense*. *Non performing financing* memediasi pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense* yang artinya variabel independen *equity financing* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen *profit expense* dengan atau tanpa variabel mediasi *non performing financing*. *Non performing financing* tidak memediasi pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense* artinya variabel independen *debt financing* mampu mempengaruhi secara langsung variabel *profit expense* tanpa melibatkan variabel mediator *non performing financing*.

Kata Kunci: *equity financing, debt financing, non performing financing, profit expense ratio*

Abstract

This study aims to analyze the effect of Equity Financing and Debt Financing on Profit Expense Ratio through Non Performing Financing as an intervening variable. This research was conducted at Bank Syariah Mandiri with observations for five years and the financial statements used monthly financial statements, the number of samples of research observations was 60 observations. This study finds that equity financing has a negative and insignificant effect on non-performing financing. Debt financing has a negative and significant effect on non-performing financing. Equity financing has a positive and significant effect on the profit expense ratio. Debt financing has a negative and insignificant effect on profit expense. Non-performing financing has a positive and significant effect on profit expense. Non-performing financing mediates the effect of equity financing on profit expense, which means that the independent variable of equity financing is able to directly affect the dependent variable of profit expense with or without the mediating variable. Non-performing financing does not mediate the effect of debt financing on profit expense, meaning that the independent variable of debt financing is able to directly influence the profit expense variable without involving the non-performing financing mediator variable.

Keyword: *equity financing, debt financing, non performing financing, profit expense ratio*

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan bank syariah dapat diukur dengan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. *Profit Expense Ratio* (PER) digunakan untuk mengukur kemampuan perbankan syariah dalam menghasilkan profit yang tinggi dengan beban-beban yang ditanggungnya (Firdaus dan prasetyo, 2017). Menurut Statistik Perbankan Syariah bahwa *Profit Expense Ratio* (PER) agustus 2021 sebesar 28,47 persen hal ini terjadinya penurunan 0.06 persen dibandingkan pada juli 2021 sehingga bank syariah diharapkan mampu memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usahanya.

Penurunan *profit expense ratio* (PER) harus diperhatikan oleh bank syariah supaya tidak terjadinya risiko pembiayaan atau yang biasa disebut dengan *non performing financing* (NPF). Hal ini dijelaskan pada Statistik Perbankan Syariah bahwa NPF agustus 2021 sebesar 3.25 persen dan mengalami kenaikan 0.02 persen. Semakin tinggi persentase NPF maka pendapatan yang dihasilkan berkurang sehingga akan memberikan gambaran buruk pada kinerja keuangan bank syariah (Kholis dan Kurniawati, 2018). Alasan memilih variabel NPF sebagai variabel *intervening* dikarenakan NPF ialah indikator penting dalam

menentukan kualitas pembiayaan yang disalurkan (Solihatun, 2014).

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah adalah pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) dan pembiayaan jual beli (*debt financing*). *Equity financing* merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh perbankan syariah yang berdasarkan tingkat keuntungan bank ditentukan dari besarnya keuntungan usaha sesuai dengan prinsip bagi hasil (Ian Azhar, 2016). Pembiayaan bagi hasil (*equity financing*) yang dilakukan oleh bank syariah sebesar 30% dengan komposisi *mudharabah* 25,5%; *musyarakah* 74,5% (Sadique, 2010).

Debt financing merupakan pembiayaan yang berdasarkan prinsip jual beli yang mendapatkan keuntungan dari peningkatan harga yang berdasarkan kesepakatan antara bank dan nasabah (Ian Azhar, 2016). Penyaluran *debt financing* yaitu sebesar 70% dengan komposisi *murabahah* 84%; lainnya 16% dari komposisi *debt financing*.

Berdasarkan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi *profit expense ratio* di atas ditemukan adanya fenomena gap dari beberapa variabel dilihat dari *Non Performing Financing (NPF)*, *Equity Financing*, dan *Debt Financing*. Fenomena tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. *Profit Expense Ratio, NPF, Equity Financing dan Debt Financing* Bank Syariah Mandiri Periode 2015-2020

Variabel	2015	2016	2017	2018	2019	2020
<i>Equity Financing</i> (Persen)	15.74	18.06	21.90	23.09	24.40	36.02
<i>Debt Financing</i> (Persen)	84.26	81.93	78.10	76.90	75.60	63.73
NPF (Persen)	4.05	3.13	2.71	1.56	1.00	0.72
<i>Profit Expense</i> (Persen)	7.07	7.16	6.99	11.38	23.35	30.04

Sumber : Statistik Perbankan Syariah, 2021

Pada tabel 1. di atas dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan *debt financing* masih mendominasi dibandingkan *equity financing* dalam penyaluran dana perbankan syariah. Pertumbuhan *equity financing* pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015-2020 terus mengalami peningkatan yang signifikan disebabkan karena mereka memiliki tanggung jawab yang dipikul bersama dan adanya pihak bank yang melakukan pengawasan terhadap kinerja usaha pengguna dana sehingga jalannya usaha terkendali (Susilawati, 2016).

Penyaluran *debt financing* pada Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015-2020 mengalami terjadinya penurunan. Hal ini dikarenakan *debt financing* yang hanya mengandalkan peminjam dana saja tanpa adanya pengawasan dari pihak bank.¹¹ *Profit Expense* Bank Syariah Mandiri pada tahun 2015-2020 terjadi

peningkatan, hal ini menggambarkan bahwa kemampuan bank syariah menghasilkan keuntungan semakin meningkat. *Non Performing Financing* (NPF) Bank Syariah Mandiri tahun 2015-2019 mengalami penurunan, hal ini menunjukkan gambaran penyaluran pembiayaan bank syariah yang semakin baik.

Penelitian ini memilih Bank Syariah Mandiri dikarenakan Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank syariah terbaik di Indonesia baik dari segi aset, kepuasan pelanggan, simpanan nasabah serta peningkatan kualitas layanan nasabah.

KAJIAN PUSTAKA

Commercial Loan Theory

Teori tertua dalam perbankan adalah *Commercial Loan Theory*. Teori *commercial loan theory* dikaji dan dipublikasikan dalam buku Adam Smith yang berjudul *The Wealth of Nation* pada tahun 2005 yang berisi penjelasan bahwa hanya perbankan yang diperbolehkan untuk memberikan pinjaman berupa surat dagang jangka pendek dimana surat dagang tersebut dapat dicairkan dengan sendirinya (*self liquidating*). *Self Liquidating* memiliki arti bahwa pembayaran kredit adalah sebuah sumber likuiditas dalam bank.

Commercial loan theory mengemukakan bahwa perbankan akan mengalami likuid jika pihak bank memberikan pinjaman jangka pendek yang kemudian dicairkan ketika pihak bank mengalami situasi bisnis yang normal (*asual business*)

Stewardship Theory

Stewardship theory dicetuskan oleh Donaldson dan Davis (1991). *Stewardship theory* ini mengemukakan bahwa teori ini dapat dilihat dari perilaku manusia, tingkah laku manusia, pola manusia, serta mekanisme psikologis dalam organisasi kepemimpinan yang memegang peran penting guna untuk mencapai suatu tujuan. Pada mulanya teori *stewardship* berasal dari ilmu psikologis dan sosiologis yang kemudian dirancang untuk melihat suatu kondisi pengelola sehingga dapat memotivasi untuk melakukan tindakan mencapai kepentingan dan tujuan yang baik bagi para pemilik dana.

Teori *stewardship* dilakukan pada produk pembiayaan pada bank syariah. Bank Syariah sebagai *principal* yang memiliki kepercayaan kepada nasabah untuk mengelola dana yang diberikan sehingga berguna untuk mengakomodasikan semua kepentingan *principal* dan *steward* yang mengutamakan

pelayanan konsumen. Nasabah dan bank syariah dapat bekerjasama dengan baik dalam organisasi. Teori *stewardship* memiliki konsep dasar kepercayaan yaitu kepercayaan bank syariah kepada nasabah dengan integritas dan tanggungjawab dalam mengemban amanah tugas.

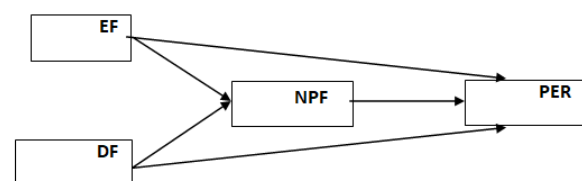
METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah Mandiri dengan pengamatan selama lima tahun dan laporan keuangan yang digunakan laporan keuangan bulanan maka jumlah sampel observasi penelitian sebanyak 60 observasi

Analisis Jalur (Path Analysis)

Tahap I

Menentukan model diagram jalurnya berdasarkan paradigma hubungan antar variabel sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram jalur pengaruh Equity Financing dan Debt Financing terhadap Profit Expense Ratio dengan Non Performing Financing sebagai variabel intervening

Sumber : Dikembangkan dalam penelitian ini, 2021

Tahap II

Menentukan persamaan struktural sebagai berikut:

$$M = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + M + e_1$$

Dimana :

M = *Non Performing Financing*

Y = *Profit Expense Ratio*

a = Konstanta

b = Koefisien

X1 = *Equity Financing*

X2 = *Debt Financing*

e1 = *Error*

Tahap III

Menggunakan SPSS untuk menganalisis, seperti langkah- langkah berikut ini. Analisis ini terdiri dari dua tahap yaitu substruktural 1 dan substruktural 2.

Analisis Substruktural I

$$M = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_1$$

Dimana:

M = *Non Performing Financing*

a = Konstanta b = Koefisien

X1 = *Equity Financing*

X2 = *Debt Financing*

e1 = *Error*

Analisis Substruktural II

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + M + e_1$$

Dimana :

Y = *Profit Expense Ratio*

a = Konstanta b = Koefisien

X1 = *Equity Financing*

X2 = *Debt Financing*

M = *Non Performing Financing*

e1 = *Error*

(Persamaan Struktural 1)
(Persamaan Struktural 2)

HASIL

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis	Hasil Penelitian	Ket.
1	H1 = EF berpengaruh terhadap NPF	EF tidak berpengaruh terhadap NPF. Besarnya pengaruh EF terhadap NPF , hal ini berdasarkan uji t bahwa t (-1,158) > t tabel (-2,00172) dengan nilai signifikan 0,252 > 0,05.	H1 ditolak
2	H2 = DF berpengaruh terhadap NPF	DF berpengaruh negatif dan signifikan signifikan (0,000 < 0,05).	H2 diterima
3	H3 = EF berpengaruh terhadap PER	EF berpengaruh positif dan signifikan terhadap PER. Berdasarkan hasil uji t bahwa t hitung 17,020 > t tabel 1,67203, Besarnya pengaruh EF terhadap PER 1.033 atau 103,3% dengan signifikan (0,000 < 0,05).	H3 diterima
4	H4 = DF berpengaruh terhadap PER	DF tidak berpengaruh terhadap PER. Berdasarkan hasil uji t bahwa t hitung (-1,293) > t	H4 ditolak

		tabel (-1,67203).	
5	H5 = berpengaruh terhadap PER	NPF berpengaruh positif terhadap PER berdasarkan hasil uji t bahwa t-hitung sebesar (3,971) > t-tabel sebesar (1,67203) dengan nilai sig (0,000 < 0,05).	H5 diterima
6	H6 = NPF mampu memediasi pengaruh EF terhadap PER	NPF mampu memediasi EF terhadap PER, hal ini berdasarkan uji mediasi strategi causal step bahwa sig. a (0,0007) < α (0,05) dan sig b (0,0000) < α (0,05)	H6 diterima
	H7 = NPF mampu memediasi pengaruh DF terhadap PER	NPF tidak mampu memediasi DF terhadap PER, hal ini berdasarkan uji mediasi strategi causal step bahwa sig a (0,000) < α (0,05) dan sig b (0,5702) > α (0,05)	H7 ditolak

Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Non Performing Financing*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh angka (-) t-hitung sebesar -1,158 > (-) t-tabel sebesar -2,00172 sehingga Ha ditolak dan Ho diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh *Equity financing* terhadap *Non*

performing financing. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya peningkatan *equity financing* maka tidak dipengaruhi oleh *non performing financing* yang diperoleh dari bank syariah mandiri. Hal ini sejalan dengan konsep *Commercial Loan Theory* bahwa perbankan dengan tingkat *equity financing* akan mengalami likuid jika perbankan memberikan pinjaman dengan pembiayaan degang jangka pendek sehingga tidak mempengaruhi *non performing financing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Osman (2013) menyatakan tidak ada pengaruh *equity financing* terhadap NPF, hal ini menjelaskan bahwa terjadinya penyaluran *equity financing* tidak mempengaruhi terhadap kenaikan ataupun penurunan NPF.

Pengaruh *Debt Financing* terhadap *Non Performing Financing*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh angka (-) t-hitung sebesar -5,218 < t-tabel - 2,00172 sehingga Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya terdapat pengaruh *Debt financing* terhadap *Non performing financing*. Sehingga hipotesis ke dua (H2) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya tingkat *debt financing* akan

berpengaruh terhadap *non performing financing* pada Bank Syariah Mandiri.

Nurkhalisa Jumriati (2019) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *debt financing* berpengaruh signifikan terhadap NPF yang menjelaskan bahwa semakin besar jumlah *debt financing* maka semakin besar pula tingkat *non performing financing* pada perbankan syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena banyaknya pembiayaan yang dikeluarkan oleh pihak perbankan kepada nasabah memiliki kemungkinan nasabah tidak mampu mengembalikan pembiayaan tersebut dengan tepat waktu.

Pengaruh *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh angka t-hitung sebesar secara parsial pengaruh Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh diperoleh angka t- hitung sebesar 17,020 > t-tabel 1,67203 sehingga H_a diterima. dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa dengan *equity financing* berpengaruh terhadap *profit expense*.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Rivanti Santiara Dewi (2016), Tauhid As'ad Malik (2019), menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *equity financing* memiliki pengaruh positif terhadap PER. *Equity financing* memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio* hal ini menjelaskan bahwa penyaluran bank syariah semakin meningkat maka akan berdampak pada meningkatnya *profit expense*. Bank syariah mampu memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan usahanya sehingga menyebabkan penyaluran pembiayaan dapat disalurkan dengan baik.

Pengaruh *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh angka (-) t-hitung sebesar -1,293 > (-) t-tabel sebesar - 1,67203 sehingga H_a ditolak dan H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *debt financing* perbankan maka tidak akan mempengaruhi *profit expense ratio*.

Hal ini tidak sejalan dengan teori ini yaitu kepercayaan, dimana *principal* memercayakan dananya untuk dikelola kepada pihak steward dengan melakukan pekerjaan yang baik, memiliki integritas, dan bertanggungjawab dalam mengemban tugasnya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Priyadi (2018) bahwa *debt financing* tidak berpengaruh terhadap PER.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pihak perbankan belum sepenuhnya mendorong

penghasilan laba dengan prinsip syariah dalam islam dan dalam kontribusi peningkatan kualitas perekonomian masyarakat sehingga apabila *profit expense ratio* menunjukkan nilai yang rendah, maka hal ini menjelaskan bahwa bank syariah belum menggunakan biaya secara efisien dan menghasilkan laba yang tinggi dengan beban yang harus ditanggungnya.

Pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Profit Expence Ratio*

Berdasarkan hasil uji t diperoleh t-hitung sebesar 3,971 > t-tabel sebesar 1,67203 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *non performing financing* yang diperoleh perusahaan maka *profit expense ratio* akan semakin meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Jumriati (2019) dan Lestari (2016) menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif Terhadap *Profit Expense Ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu mengatasi pembiayaan bermasalah yang terjadi dengan melakukan evaluasi dengan pihak manajemen supaya penyaluran pembiayaan yang terjadi menghasilkan peningkatan pada *profit expense*.

Pengaruh *Equity Financing* terhadap PER melalui NPF

Berdasarkan hasil penelitian statistik dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* hasil analisis *non performing financing* signifikan terhadap *profit expense* setelah mengontrol *equity financing* dengan nilai signifikan $0,0000 < 0,05$ dan koefisien (b) = 6,2528. Selanjutnya ditemukan pula *direct effect c'* sebesar 32,2598 lebih besar dari $c = 27,7945$. Pengaruh variabel bebas *equity financing* terhadap variabel terikat *profit expense ratio* dengan signifikansi $0,0000 < 0,05$. Setelah mengontrol variabel mediasi *non performing financing*, sehingga hipotesis keenam (H_6) diterima (*Partial Mediation*) yang artinya variabel independen *equity financing* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen dengan atau tanpa variabel mediasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi (2016) dan Malik (2019), menjelaskan dalam penelitiannya bahwa *equity financing* memiliki pengaruh positif terhadap PER dan Lestari (2016) bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif terhadap *ProfitExpense Ratio*.

Pengaruh *Debt Financing* terhadap PER melalui NPF

Berdasarkan hasil penelitian statistika dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics 22* Hasil analisis ditemukan bahwa *non performing financing* signifikan terhadap *profit expense* setelah mengontrol *debt financing* dengan nilai signifikan $0,5702 > 0,05$ dan koefisien (b) = 1,8470 Selanjutnya ditemukan pula *direct effect c'* sebesar 22,1628 lebih besar dari $c = 17,3833$ Pengaruh variabel bebas *debt financing* terhadap variabel terikat *profit expense ratio* dengan signifikansi $0,0738 > 0,05$ setelah mengontrol variabel mediasi *non performing financing* (M), sehingga hipotesis ketujuh (H7) ditolak (unmediated) yang artinya variabel independen *debt financing* (X1) mampu mempengaruhi secara langsung variabel *profit expense* (Y) tanpa melibatkan variabel mediator *non performing financing* (M).

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Indrayani, Murhaban (2019) bahwa *debt financing* berpengaruh positif terhadap PER dan oleh Tri Wahyuni Lestari (2016) bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh positif Terhadap *Profit Expense Ratio*⁷⁷.

SIMPULAN

1. *Equity financing* berpengaruh negatif

dan tidak signifikan terhadap *non performing financing*.

2. *Debt financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *non performing financing*.
3. *Equity financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense ratio*.
4. *Debt financing* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *profit expense*.
5. *Non performing financing* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *profit expense*.
6. *Non performing financing* memediasi (*partial mediation*) pengaruh *equity financing* terhadap *profit expense* yang artinya variabel independen *equity financing* mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen *profit expense* dengan atau tanpa variabel mediasi *non performing financing*.
7. *Non performing financing* tidak memediasi (*unmediated*) pengaruh *debt financing* terhadap *profit expense* artinya variabel independen *debt financing* mampu mempengaruhi secara langsung variabel *profit expense* tanpa melibatkan variabel mediator *non performing financing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Firdaus, A. M., & Prasetyo, A. (2017). Pengaruh debt financing dan equity financing terhadap profit expense ratio perbankan umum syariah periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 4(6), 505-514.
- Osman, H. B. (2013). *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Non Performing Financing (Npf) Pada Bank Umum Syariah* (Doctoral dissertation, STIE PERBANAS SURABAYA).
- Jumriati, S. N. (2019). *Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio Melalui Non Performing Financing pada Perbankan Syariah di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar).
- Kholis, N., & Kurniawati, L. (2018). Pengaruh pembiayaan bagi hasil, non Performing Financing (NPF) dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Assets (ROA) pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 4(2), 75-80.
- Lestari, T. W. (2016). *Pengaruh Tingkat Debt Financing (Df), Equity Financing (Ef), dan Non Performing Financing (Npf) terhadap Profit Expense Ratio (Per) Bank Syariah di Indonesia* (Bachelor's thesis, Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Nurkhalisa, *Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio melalui NPF pada Perbankan Syariah di Indonesia*. Universitas Islam Negeri AlauddinMakasar
- Priyadi & Tandika (2018). *Pengaruh Tingkat Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio Bank Umum Syariah periode 2014 - 2017*. ISSN : 2460 - 6545
- Rivanti Santiara Dewi, 2016. *skripsi: " Pengaruh Debt Financing dan Equity Financing terhadap Profit Expense Ratio (PER) Pada Bank Umum Syariah " Surabaya*.
- Sadique, M. (2010). *Islamic Banks' Dilemma Between Ideals And Practice: Debt Or Equity*. *Global Journal Of Management And Business Research*, 10(2).
- Solihatun, S. (2014). Analisis Non Performing Financing (NPF) Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2007-2012. *JEPE: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(1), 58-68.
- Susilawati, I. (2016). Pengaruh Tingkat Debt Financing Dan Equity Financing Terhadap Profit Expense Ratio Perbankan Syariah (Model Sequention Explanatory Research). *Justicia Islamica*, 13(2), 259-282.
- Statistik Perbankan Syariah. Diakses dari pada tanggal <https://www.ojk.go.id/> pada tanggal 9 November 2021
- Taukhid As'ad Malik, 2019. *Pengaruh Tingkat Debt Financing, Equity Financing dan Lease Financing terhadap Profit Expense Ratio pada Bank BNI Syariah*. IAIN Tulungagung.